

Tiap Tahunnya Kasus DBD di Bintan Turun 100%

Written by admin

Friday, 24 August 2018 03:22 - Last Updated Monday, 20 September 2021 21:42

Bandar Seri Bentan, Bintan - Hingga bulan Juli ini, Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bintan telah menangani setidaknya 30 kasus penderita Demam Berdarah Dengue (DBD), selama kurun waktu 2018. Angka jumlah tersebut dipastikan berkurang 100 persen dibandingkan tahun lalu (2017).

"Terjadi penurunan yang signifikan atas kasus DBD pada tahun 2018 ini, jika dibandingkan dengan tahun lalu " ujar Kepala Dinas Kesehatan Bintan dr. Gama Isnaeni saat dihubungi, Jum'at (27/7) pagi.

Kabid P2P Dinkes Bintan dr Yosei Susanti menyebutkan bahwa untuk kasus DBD di Kabupaten Bintan, sampai Juli 2018 ini, hanya ada 30 penderita (kasus). Jumlah ini menyebar di setiap kecamatan yang terdata di 15 Puskesmas dan RSUD. Dari 30 kasus tersebut, penderita DBD yang terbanyak terjadi pada bulan Mei yaitu sebanyak 8 kasus dengan rata-rata kasus terjadi di Kec Bintan Timur dan Kec Mantang.

" Dibandingkan tahun 2016 dan tahun 2017 yang lalu, jumlah kasus DBD di Bintan sangat jauh berkurang. Setiap tahunnya lebih dari 100 persen grafik penurunannya" jelas dr Yosei Susanti, saat ditemui di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan.

Tiap Tahunnya Kasus DBD di Bintan Turun 100%

Written by admin

Friday, 24 August 2018 03:22 - Last Updated Monday, 20 September 2021 21:42

Diketahui berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan, pada tahun 2016, Total kasus DBD yang terjadi di Bintan sebanyak 361 kasus, Tahun 2017 sebanyak 98 kasus DBD yang terjadi , sedangkan jumlah kasus dari Jan hingga Juli 2018 saat ini sebanyak 30 kasus dimana khusus bulan Juli 2018 terjadi 4 kasus DBD.

Sementara itu, Bupati Bintan H Apri Sujadi, S.Sos mengatakan bahwa dirinya merasa bersyukur bahwa grafik kasus penyakit DBD di Kabupaten Bintan terus mengalami penurunan yang signifikan. Menurutnya, Kabupaten Bintan sangat berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kualitas di Bidang Kesehatan. Namun bagaimanapun, dirinya tetap menghimbau serta mengajak agar seluruh lapisan masyarakat untuk mewaspadaikan endemik DBD tersebut, dengan menggiatkan kegiatan gotong royong. Terutama melakukan gerakan menguras, menutup dan menimbun (3M). Selain itu, jika menemukan gejala badan panas atau demam tinggi, dan gejala DBD lainnya, segera cek dan berobat ke rumah sakit atau Puskesmas terdekat.